

ABSTRAK

Demam berdarah dengue merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh *Ae.aegypti* sebagai vektor aktual dan *Ae.albopictus* sebagai vektor potensial.

Pekanbaru merupakan daerah yang rawan DBD dimana sebagian besar kelurahan merupakan daerah endemis. Marpoyan Damai merupakan salah satu kelurahan endemis, Meranti Pandak merupakan daerah sporadis dan Tebing Tinggi Okura merupakan daerah bebas DBD.

Temefos telah digunakan dalam program abatisasi nasional sejak tahun 1976 termasuk di Pekanbaru. Penggunaan abate ini lebih diutamakan pada daerah rawan DBD seperti daerah endemis dan sporadis. Penggunaan abate terus menerus dalam jangka waktu lama dapat memicu terjadinya resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kerentanan larva *Ae.aegypti* terhadap temefos.

Didapatkan nilai LC_{99} 24 jam temefos daerah endemis dan sporadis 0,0001 mg/l sedangkan daerah bebas adalah 0,00001 mg/l. hal ini menunjukkan bahwa larva *Ae.aegypti* di daerah endemis, sporadis dan bebas DBD masih rentan terhadap temefos berdasarkan dosis diagnostik WHO.

Kata kunci: kerentanan, *Aedes aegyti*, temefos